

## ABSTRAK

Sempat terbengkalai dan menurun eksistensinya. Kini nama Lapangan Banteng kembali tersorot setelah direvitalisasi dan menghabiskan dana yang cukup banyak. Dari sekian banyak pengunjung yang datang, sebagian besar didominasi oleh kalangan remaja. Dengan dominan jumlah pengunjung remaja, hendaknya desain Lapangan Banteng dapat memfasilitasi kebutuhan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pengunjung remaja terhadap desain layout di Lapangan Banteng, Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner kemudian data diolah menggunakan *Skala Likert* untuk mengukur bagaimana persepsi remaja terhadap desain layout di Lapangan Banteng. Hasil yang didapat sbegian besar desain layout di Lapangan Banteng sudah dalam kategori baik terkecuali pada area parkir yang mendapat hasil kurang dalam segi fungsi, kenyamanan dan keamanan serta estetika.

**Kata Kunci :** *Persepsi, Remaja, Ruang Publik, Lapangan Banteng*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRACT

Had abandoned and decreased its existence. Now the name of the Lapangan Banteng is again highlighted after being revitalized and spent quite a lot of funds. Of the many visitors who come, most are dominated by teenagers. With the dominant number of teenage visitors, the design of the Lapangan Banteng can facilitate the needs of young people. This study aims to find out how teenage visitors' perceptions of layout design in Lapangan Banteng, Jakarta. This study uses a quantitative method with a questionnaire and then the data is processed using a Likert Scale to measure how teenagers' perceptions of layout design in Lapangan Banteng. The results obtained by a large number of layout designs in Lapangan Banteng are already in the good category with the exception of parking areas that get less results in terms of function, comfort and safety as well as aesthetics.

*Keywords : Perception, Youth, Public Spaces, Lapangan Banteng*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA